

**PENGARUH KESEIMBANGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN  
MOTIVASI TERHADAP AKURASI SHOOTING PADA PERMAINAN  
SEPAK BOLA SISWA SMK NEGERI 3 MAKASSAR**

*THE INFLUENCE OF BALANCE EYES-FOOT COORDINATION AND  
MOTIVATION ON SHOOTING ACCURACY IN FOOTBALL OF STUDENT  
AT SMKN 3 MAKASSAR*

**MUHAMMAD IKBAL**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

**PENGARUH KESEIMBANGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN  
MOTIVASI TERHADAP AKURASI SHOOTING PADA PERMAINAN  
SEPAKBOLA SISWA SMK NEGERI 3 MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF BALANCE ANKLE COORDINATION AND  
MOTIVATION ON FOOTBALL GAME OF SMK NEGERI 3 MAKASSAR***

**Muhammad Ikbal**

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Makassar

[muhammadikbalat@gmail.com](mailto:muhammadikbalat@gmail.com)

**Abstrack.** *The Influence of Balance, Eyes-Foot Coordination, and Motivation on Shooting Accuracy in Football of Students at SMKN 3 Makassar* (supervised by Irfan and Herman).

The study aims at examining the influence of balance, eye-foot coordination, and motivation on shooting accuracy. The study employed path analysis design. The population of the study were students who took football extracurricular at SMKN 3 Makassar with the samples of 20 students taken by employing probability sampling technique.

The result of the study reveal that (1) there is influence of balance motivation of students at SMKN 3 Makassar with  $(r) = 0,478$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ); (2) there is influence of eyes-foot coordination on motivation of students at SMKN 3 Makassar with  $;(r) = 0,442$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ); (3) there is influence of balance on shooting accuracy in football of students at SMKN 3 Makassar with  $(r) = 0,486$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ); (4) there is influence of eyes-foot coordination on shooting accuracy in football of extracurricular students at SMKN 3 Makassar with  $(r) = 0,602$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ); (5) there is influence of motivation on shooting accuracy in football of extracurricular students at SMKN 3 Makassar with  $(r) = 0,704$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ); (6) there is influence of balance through motivation on shooting accuracy in football of extracurricular students at SMKN 3 Makassar with  $(r) = 1,182$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ); (7) there is influence of eyes-foot coordination through motivation on shooting accuracy in football of students at SMKN 3 Makassar with  $(r) = 1,146$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ).

Keywords: balance, eyes-foot coordination, motivation, shooting accuracy

**Abstrak.** *Pengaruh Keseimbangan , Koordinasi Mata Kaki dan Motivasi Terhadap Akurasi Shooting pada Permainan Sepakbola Siswa SMK Negeri 3 Makassar.* ( Dibimbing oleh Irvan dan Herman).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keseimbangan, koordinasi mata kaki dan motivasi terhadap akurasi shooting. Penelitian ini menggunakan desain *path analysis*. Populasinya adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 3 Makassar dengan sampel berjumlah 20 siswa dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh keseimbangan terhadap motivasi pada siswa SMK Negeri 3 Makassar dengan nilai  $r = 0,478$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ). (2). Terdapat pengaruh koordinasi mata kaki terhadap motivasi pada siswa SMK Negeri 3 Makassar dengan nilai  $r = 0,442$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ). (3) Terdapat pengaruh keseimbangan terhadap akurasi shooting dalam permainan sepakbola pada siswa SMK Negeri 3 Makassar dengan nilai  $r = 0,486$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ). (4)Terdapat pengaruh koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Makassar dengan nilai  $r = 0,602$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ). (5)Terdapat pengaruh motivasi terhadap akurasi shooting dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Makassar dengan nilai  $r = 0,704$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ) . (6)Terdapat pengaruh keseimbangan melalui motivasi terhadap akurasi shooting dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Makassar dengan nilai  $r = 1,182$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ). (7) Terdapat pengaruh koordinasi mata kaki melalui motivasi terhadap akurasi shooting dalam permainan sepakbola pada siswa SMK Negeri 3 Makassar dengan nilai  $r = 1,146$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ).

Kata Kunci: Keseimbangan, Koordinasi mata kaki, Motivasi, Akurasi shooting

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Dalam artian bahwa pendidikan jasmani secara bersama - sama bersinergi dengan bidang mata pelajaran lain yang bermuara pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum yaitu pendidikan menengah dan pendidikan menengah kejuruan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pendidikan dan pembinaan olahraga harus terus ditingkatkan sesuai dengan tujuan pendidikan olahraga yaitu pembinaan dan peningkatan pengembangan olahraga diarahkan kepada terbentuknya manusia yang siap fisik dan mental serta bisa berprestasi, sebab keberhasilan suatu bangsa di dalam pembangunan tergantung pula pada kesanggupan fisik dan mental manusianya.

Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang universal atau sudah memasyarakat dan sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia. Di Sulawesi Selatan,

khususnya di Kota Makassar, cabang olahraga ini telah lama berkembang di kalangan masyarakat maupun pelajar. Mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang terjangkau dan alat serta peralatannya mudah didapatkan.

Di sekolah SMK Negeri 3 Makassar cabang olahraga sepakbola menjadi salah satu titik perhatian dari guru penjas, dan ini terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

Ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 3 Makassar cukup banyak diminati oleh siswa baik dari kelas X sampai kelas XII dari berbagai macam jurusan. Terbukti dengan antusias siswa pada saat mengikuti proses latihan yang diadakan setiap minggunya. Bahkan beberapa siswa membentuk kelompok bermain sendiri di luar ekstrakurikuler dengan teman yang berada dalam lingkup pergaulannya.

Walaupun cabang olahraga sepakbola sudah sangat menarik dan digemari, akan tetapi pencapaian prestasi dan hasil belajar belum menunjukkan kemampuan bermain sesuai dengan yang diharapkan. Ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 3 Makassar setiap mengikuti pertandingan sepakbola belum mendapatkan hasil yang membanggakan.

Namun pada permainan sepakbola siswa SMK Negeri 3 Makassar belum memiliki teknik yang baik sehingga pada saat pertandingan tidak dapat mencetak gol dengan maksimal. Penguasaan

teknik dasar dalam permainan sepakbola terutama teknik menendang bola sangat dibutuhkan bagi seorang pemain agar menghasilkan tendangan yang lebih keras, terarah, dan akurat.

Selain komponen fisik, motivasi juga memiliki peranan yang sangat penting bagi pemain sepakbola. Motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun dari luar tubuh seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil dan tujuan tertentu. Dengan motivasi yang tinggi maka seorang pemain sepakbola akan melakukan latihan dengan tekun dan rajin sehingga pada saat bertanding akan berusaha keras dan mampu tampil lebih baik.

Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 3 Makassar sangat tinggi. Hal inilah yang akan digunakan membantu siswa dalam peningkatan komponen fisik seperti keseimbangan, koordinasi mata kaki dan akurasi shooting seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memiliki tendangan yang akurat dalam olahraga sepakbola perlu diperhatikan komponen fisik dan psikis pemain sepakbola. Komponen fisik yang dimaksud yaitu keseimbangan sedangkan koordinasi mata kaki, dan akurasi shooting yang dimiliki oleh pemain sepakbola. Sedangkan komponen psikis adalah motivasi yang dimiliki oleh pemain sepakbola.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, merupakan dasar pemikiran penulis yang

dikembangkan berdasarkan berbagai faktor yang dapat berpengaruh terhadap akurasi shooting. Dari dasar pemikiran tersebut perlu adanya pembuktian yang ilmiah agar dapat diterima melalui suatu penelitian. Olehnya itu, penulis mengangkat sebuah judul untuk diteliti yaitu : "Pengaruh Keseimbangan Koordinasi Mata Kaki dan Motivasi terhadap Akurasi Shooting pada Permainan Sepakbola Siswa SMK Negeri 3 Makassar".

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Akurasi Shooting**

Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Teknik tendangan ke arah gawang atau *shooting* menurut Sugiyanto SD (2010: 17), adalah:

- a. Ada awalan sebelum tendangan
- b. Posisi pemain membentuk sudut kurang lebih 30 derajat di samping bola.
- c. Penempatan kaki tumpu pada saat *shooting* di samping hampir sejajar dengan bola.
- d. Sesaat akan menendang, kaki ayun menarik ke belakang dan selanjutnya gerakan melepas ke depan.
- e. Perkenaan bola adalah pada punggung kaki bagian dalam juga dapat menggunakan punggung kaki.
- f. Pandangan mata sesaat *impact* melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran
- g. Setelah melepas tendangan masih ada gerakan-gerakan lanjutan (*follow trough*) agar diperhatikan tidak putus.

## 2. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara cepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerakan (Widiastuti, 2015:17).

Sedangkan menurut Wiarto (2013:171) bawah keseimbangan adalah pemeliharaan keseimbangan pada statis atau bergerak. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan posisi khusus dari tubuh. Keseimbangan statis yaitu mempertahankan sikap pada posisi khusus, sedangkan keseimbangan dinamis yang terpenting dalam olahraga ialah mempertahankan keseimbangan pada waktu bergerak.

## 3. Koordinasi Mata Kaki

Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur menjadi satu gerak yang selaras sesuai dengan tujuannya. Menurut Suharno (1993:61) “Koordinasi adalah kemampuan atlet untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi satu gerakan yang utuh dan selaras”. Jadi koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks karena berkaitan dengan beberapa komponen kemampuan fisik lain yang dirangkaikan secara utuh.

Koordinasi mata kaki adalah gerakan yang terjadi dari informasi yang diintegrasikan kedalam gerak anggota badan. Koordinasi tersebut merupakan dasar untuk mencapai keterampilan yang tinggi dalam berbagai permainan sepakbola.

## 4. Motivasi

Secara etimologis kata motivasi berasal dari kata motif, yang artinya dorongan, kehendak, alasan atau kemauan. Motivasi adalah suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku, konstruk teoritis ini meliputi aspek-aspek peraturan, pengarahan, serta tujuan dari perilaku. Menurut Ngalim Purwanto (2006: 71) motivasi adalah “pendorong”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertidak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Berpangkal dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu untuk bergerak dan bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

## C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis design*). Analisis jalur digunakan untuk menentukan mana dari sejumlah jalur yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melalui variabel intervening. Sehubungan dengan penelitian ini, maka perlu

memberikan penjelasan tentang definisi operasional variabel sebagai berikut.

Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mempertahankan sistem tubuh baik dalam posisi statis maupun dalam posisi gerak dinamis yang mana keseimbangan juga merupakan hal yang sangat penting di dalam melakukan suatu gerakan karena dengan keseimbangan yang baik, maka seseorang mampu mengkoordinasikan gerakan-gerakan dan dalam beberapa ketangkasan atau ball feeling. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keseimbangan dinamis atau Dynamic Balanced.

Koordinasi merupakan dasar untuk mencapai keterampilan yang tinggi dalam menggiring bola, menyundul bola dan menendang bola. Dalam hal ini koordinasi mata kaki termasuk di dalamnya penglihatan harus tepat, sesuai dengan urutan yang direncanakan dalam pikiran. Adapun tes yang digunakan yaitu Soccer Wall Volley Test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan koordinasi antara mata dan kaki pada saat melakukan tendangan pada sasaran.

Motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu untuk bergerak dan bertindak laku guna memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Adapun tes yang digunakan yaitu menggunakan angket.

Dari situasi dan pertimbangan kemampuan dalam penelitian ini, berdasarkan patokan teori diatas,

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 3 Makassar dengan jumlah populasi yaitu 45 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Makassar yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 20 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran yang meliputi; tes keseimbangan menggunakan Modified Bass Test Of Dinamic Balance, tes koordinasi mata kaki menggunakan tes *Soccer Wall Volley Test*, tes motivasi menggunakan angket, dan tes akurasi shooting menggunakan tes shooting bola.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan uji persyaratan meliputi uji normalitas dan regresi linear serta uji regresi sederhana dan berganda.

#### **D. HASIL PENELITIAN**

Data penelitian yang terdiri dari data variabel keseimbangan, koordinasi mata kaki, motivasi dan variabel akurasi shooting dalam permainan sepakbola merupakan data mentah yang akan diolah. Adapun hasil pengolahan data seluruh variabel akan disajikan dalam sistematika penyajian hasil analisis data penelitian meliputi: analisis deskriptif, uji statistik dengan teknis analisis jalur, dan pengujian hipotesis. Disamping itu, dilakukan analisis keberartian atau taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Keseluruhan analisis data statistik yang akan dilakukan menggunakan

analisis komputer pada program SPSS versi 16.

### 1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif data keseimbangan siswa SMK Negeri 3 Makassar diperoleh gambaran keadaan data tersebut antara lain, nilai rata-rata sebesar 87.45, standar deviasi sebesar 4.03, skor variance sebesar 16.26, rentang sebesar 16.00, skor minimum sebesar 79.00, dan skor maksimal sebesar 95.00.

Hasil analisis deskriptif data koordinasi mata kaki siswa SMK Negeri 3 Makassar diperoleh gambaran keadaan data tersebut antara lain, nilai rata-rata sebesar 18.70, standar deviasi sebesar 2.79, skor variance sebesar 7.80, rentang sebesar 9.00, skor minimum sebesar 14.00 dan skor maksimal sebesar 23.

Hasil analisis deskriptif motivasi siswa SMK Negeri 3 Makassar diperoleh gambaran keadaan data tersebut antara lain, nilai rata-rata sebesar 137.85, standar deviasi sebesar 5.98, skor variance sebesar 35.71, rentang sebesar 20.00, skor minimum sebesar 125.00, dan skor maksimal sebesar 145.

Hasil analisis deskriptif data akurasi shooting pada siswa SMK Negeri 3 Makassar diperoleh gambaran keadaan data tersebut antara lain, nilai rata-rata sebesar 15.50, standar deviasi sebesar 3.05, skor variance sebesar 9.32, rentang sebesar 10.00, skor minimum sebesar 9.00 dan skor maksimal 19.00.

## 2. Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Tabel 4.2 : Uji Normalitas data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Keseimbangan	.150	20	.200*
Koordinasi Mata Kaki	.145	20	.200*
Motivasi	.176	20	.104
Akurasi Shooting	.188	20	.061

### b. Uji Regresi Linear

a. Motivasi ( $X_3$ ) atas Keseimbangan ( $X_1$ )

Variabel	F	p-value	Sig.	Ket.
$X_3$ atas $X_1$	0.871	.590	0.05	Linear

b. Motivasi ( $X_3$ ) atas Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ )

Variabel	F	p-value	Sig.	Ket.
$X_3$ atas $X_2$	1.315	.336	0.05	Linear

c. Akurasi Shooting ( $Y$ ) atas Keseimbangan ( $X_1$ )

Variabel	F	p-value	Sig.	Ket.
$Y$ atas $X_1$	2.177	.141	0.05	Linear



d. Akurasi Shooting (Y) atas Koordinasi Mata Kaki (X<sub>2</sub>)

Variabel	F	p-value	Sig.	Ket.
Y atas X <sub>2</sub>	0.404	.894	0.05	Linear

e. Akurasi Shooting (Y) atas Motivasi (X<sub>3</sub>)

Variabel	F	p-value	Sig.	Ket.
Y atas X <sub>3</sub>	3.284	0.98	0.05	Linear

### 3. Pengujian Hipotesis

#### Koefisien jalur model Sub-struktur 1

Hubungan Kausal antar variabel	Koefisien Jalur	T	Sig.
X <sub>1</sub> ke Y	-.486	-2.644	.018
X <sub>2</sub> ke Y	.602	3.350	.004
X <sub>3</sub> ke Y	.704	3.382	.004

#### Koefisien jalur Sub-struktur 2

Hubungan Kausal antar variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh tidak Langsung	Pengaruh Total
X <sub>1</sub> ke Y	-.486	0.337	1.182
X <sub>2</sub> ke Y	.602	0.311	1.146

a. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh keseimbangan terhadap motivasi sebesar 0.478 dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.657 dan nilai sig = 0.017. karena nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ , maka hasil pengujian memutuskan menerima hipotesis H<sub>0</sub>. Artinya ada pengaruh positif keseimbangan terhadap motivasi.

b. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh koordinasi mata kaki terhadap motivasi sebesar 0.442 dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar

2.454 dan nilai sig = 0.025. karena nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ , maka hasil pengujian memutuskan menerima hipotesis H<sub>0</sub>. Artinya ada pengaruh positif koordinasi mata kaki terhadap motivasi.

Dengan demikian persamaan model struktural model awal dapat digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil dari penelitian ini, karena variabel *exogenous* keseimbangan (X<sub>1</sub>) dan variabel koordinasi mata kaki (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap variabel *intervening* motivasi (X<sub>3</sub>).

c. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh keseimbangan terhadap akurasi shooting sebesar -0.486 dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2.644 dan nilai sig = 0.018. karena nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ , maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis H<sub>0</sub>. Artinya ada pengaruh positif keseimbangan terhadap akurasi shooting.

d. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting sebesar 0.602 dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3.350 dan nilai sig = 0.004. karena nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ , maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis H<sub>0</sub>. Artinya ada pengaruh positif koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting.

e. Hasil Pengujian Hipotesis 5

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh motivasi terhadap akurasi shooting sebesar 0.704 dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3.382 dan nilai sig = 0.004. karena

nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ , maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis  $H_0$ . Artinya ada pengaruh positif motivasi terhadap akurasi shooting.

f. Hasil Pengujian Hipotesis 6

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh keseimbangan terhadap motivasi adalah 0.478 dan nilai koefisien pengaruh langsung motivasi terhadap akurasi shooting adalah 0.704, maka nilai koefisien tidak langsung keseimbangan terhadap akurasi shooting melalui motivasi sebesar  $0.478 \times 0.704 = 0.3366$ , dengan kata lain 33.66%, maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis  $H_0$ . Artinya ada pengaruh positif keseimbangan terhadap akurasi shooting melalui motivasi.

g. Hasil Pengujian Hipotesis 7

Koefisien jalur yang menyatakan pengaruh koordinasi mata kaki terhadap motivasi adalah 0.442 dan nilai koefisien pengaruh langsung motivasi terhadap akurasi shooting adalah 0.704. maka nilai koefisien tidak langsung koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting melalui motivasi sebesar  $0.442 \times 0.704 = 0.3112$  dengan kata lain 31.12%, maka hasil pengujian memutuskan menolak hipotesis  $H_0$ . Artinya ada pengaruh positif koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting melalui motivasi.

g. Total Pengaruh (Total Effect)

Untuk mencari total pengaruh dengan menjumlahkan pengaruh tidak langsung dan pengaruh langsung. Berikut penjabarannya

1. Total pengaruh untuk variabel keseimbangan terhadap variabel akurasi shooting

dalam permainan sepakbola  $0.478 + 0.704 = 1.182$ .

2. Total pengaruh untuk variabel koordinasi mata kaki terhadap variabel akurasi shooting  $0.442 + 0.704 = 1.146$ .

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, persamaan struktural model awal substruktural 1 yang menyatakan pengaruh keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap motivasi, setelah dilakukan pengujian hipotesis secara individu, diperoleh bahwa variabel yang dilibatkan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi.

Persamaan struktural dan hasil analisis jalur dari keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap motivasi adalah  $\gamma = 0.478 X_1 + 0.442 X_2 + 0.079\epsilon_1$  dengan nilai  $R^2 = 0.719$ . dalam hal ini besarnya kontribusi variabel keseimbangan dan koordinasi mata kaki melalui persamaan struktur 1 tersebut adalah 71,9% terhadap motivasi. Artinya 71,9% perubahan atau peningkatan yang terjadi pada motivasi disebabkan oleh keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang dimiliki siswa. Sedangkan terdapat 28,1% yang merupakan pengaruh dari variabel lain atau faktor lain. Selain dari variabel keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang tidak dikaji dalam model struktural.

Secara individual, besarnya kontribusi variabel keseimbangan terhadap motivasi adalah  $0.478 \times 100\% = 47,8\%$ . Untuk variabel

koordinasi mata kaki terhadap motivasi adalah  $0.442 \times 100\% = 44,2\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi, maka siswa harus memiliki keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang baik. Semakin baik keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang dimiliki siswa maka dapat menunjang atau meningkatkan motivasi.

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh persamaan struktural dan hasil analisis jalur dari keseimbangan, koordinasi mata kaki dan motivasi terhadap akurasi shooting adalah  $\gamma = -0.486 X_1 + 0.602 X_2 + 0.704 X_3 + 0.038\epsilon_2$  dengan nilai  $R^2 = 0.805$ . dalam hal ini besarnya kontribusi variabel keseimbangan, koordinasi mata dan motivasi melalui persamaan struktur II tersebut adalah 80,5% terhadap akurasi shooting. Artinya 80,5% perubahan atau peningkatan yang terjadi pada akurasi shooting dalam permainan sepakbola disebabkan oleh keseimbangan, koordinasi mata dan motivasi yang dimiliki siswa. Sedangkan terdapat 19,5% yang merupakan pengaruh dari variabel lain atau faktor lain selain dari variabel keseimbangan, koordinasi mata dan motivasi yang tidak dikaji dalam model struktural.

Secara individual, besarnya kontribusi variabel keseimbangan terhadap akurasi shooting adalah  $-0.486 \times 100\% = 48,6\%$ . Untuk variabel koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting adalah  $0.602 \times 100\% = 60,2\%$  dan untuk variabel motivasi terhadap akurasi shooting adalah  $0.704 \times 100\% = 70,4\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan akurasi shooting, maka siswa harus memiliki

keseimbangan dan koordinasi mata yang baik serta memiliki motivasi yang kuat. Semakin baik keseimbangan dan koordinasi mata kaki serta motivasi yang kuat dimiliki siswa maka dapat menunjang atau meningkatkan akurasi shooting dalam permainan sepakbola.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari kajian pustaka yang dikemukakan dan kerangka berfikir beserta hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keseimbangan terhadap motivasi siswa SMK Negeri 3 Makassar, terdapat pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap motivasi siswa SMK Negeri 3 Makassar, terdapat pengaruh yang signifikan antara keseimbangan terhadap akurasi shooting siswa SMK Negeri 3 Makassar, terdapat pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting siswa SMK Negeri 3 Makassar, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap akurasi shooting siswa SMK Negeri 3 Makassar, terdapat pengaruh yang signifikan antara keseimbangan terhadap akurasi shooting melalui motivasi siswa SMK Negeri 3 Makassar, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting melalui motivasi siswa SMK Negeri 3 Makassar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan ini dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Dalam memberikan pengajaran kepada siswa mengenai kemampuan akurasi shooting hendaknya guru memberikan penjelasan-penjelasan dan informasi secara lebih luas mengenai sepakbola serta memperhatikan unsur-unsur yang menunjang dalam akurasi shooting, misalnya meningkatkan penguasaan teknik dan komponen fisik diantaranya keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang dimiliki oleh siswa atau pelajar serta selalu memotivasi.
2. Sebelum bermain sepakbola diharapkan agar siswa memperluas pengetahuan tentang pentingnya mengembangkan unsur fisik diantaranya keseimbangan dan koordinasi mata kaki, serta memperhatikan faktor psikologis yakni memotivasi dalam upaya meningkatkan kemampuan akurasi shooting dalam permainan sepakbola.
3. Diharapkan agar peneliti dapat melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi, sehingga dapat menjadi informasi yang lebih lengkap dalam hal pengajaran dan pembinaan olahraga khususnya pada permainan sepakbola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batty, Eric C. 2014. *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung : CV. Pionir Jaya.
- BNSP. 2006. *Ruang Lingkup Penjasorkes*. Jakarta: Depdiknas.
- Danny Mielke. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. Pakar Raya; Bandung.
- Firmansyah, H. 2009. *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 6 No. 1.
- Halim, Nur Ichsan. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Udayana University Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.